

**PENGEMBANGAN MODUL INTERAKTIF HADIST ARBA'IN NAWAWI UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MI**

(Studi : MI Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang)

Alda Ridha Camelia

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang
Email: Aldaridhaaa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berupa modul interaktif Hadist Arba'in Nawawi yang dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas V di MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya materi hadist, yang cenderung disampaikan secara monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang disederhanakan menjadi enam tahap, yaitu penelitian dan pengumpulan data awal, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba terbatas, revisi produk, dan uji coba lapangan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V dengan instrumen pengumpulan data berupa angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul interaktif yang dikembangkan layak digunakan berdasarkan validasi ahli materi dan media serta tanggapan guru dan siswa, dengan tingkat kelayakan mencapai 90% dalam kategori sangat valid. Selain itu, terjadi peningkatan minat belajar siswa yang ditunjukkan dari nilai rata-rata pretest sebesar 79,8% menjadi 88% pada posttest. Dengan demikian, modul interaktif ini efektif digunakan sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran hadis di Madrasah Ibtidaiyah.

Kata kunci: bahan ajar, interaktif, minat belajar

Abstract

This study aims to develop an interactive teaching module on Hadith Arba'in Nawawi to enhance the learning interest of fifth-grade students at MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. The background of this study is the low level of students' learning interest in Islamic Religious Education, particularly in hadith material, which tends to be delivered monotonously and lacks active student engagement. This study employs the Borg and Gall development model, which is simplified into six stages: preliminary research and data collection, planning, initial product development, limited trial, product revision, and field testing. The subjects of this study are fifth-grade students, and the data collection instruments include questionnaires, observations, interviews, and documentation. The results indicate that the developed interactive module is feasible for use based on validation by material and media experts, as well as responses from teachers and students, with a feasibility level reaching 90%, categorized as very valid. In addition, there is an increase in students' learning interest, as shown by the improvement in the

average pretest score from 79.8% to 88% in the posttest. Therefore, this interactive module is effective as an alternative teaching material in hadith learning at the Madrasah Ibtidaiyah level. Keywords: teaching materials, interactive, learning interest

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang dibutuhkan manusia untuk meningkatkan keterampilan serta pengetahuannya agar terbentuk sumber daya manusia yang memiliki kualitas unggul serta mampu bersaing dengan tantangan zaman. Berdasarkan ulasan tersebut, maka sangat jelas bahwa pendidikan adalah aspek penting bagi individu untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas hidup ke tingkat yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Tujuan pendidikan adalah membentuk siswa menjadi individu kreatif, kritis, dan produktif sebagai bagian dari kemampuan berpikir tingkat tinggi. Namun, metode pembelajaran yang masih diterapkan cenderung kurang fokus pada pengembangan kemampuan tersebut, sehingga siswa sering kesulitan menghadapi soal dengan konteks atau bentuk berbeda meskipun memahami penjelasan guru. Guru perlu menciptakan pembelajaran menarik dengan menggunakan media yang tepat untuk meningkatkan konsentrasi dan minat siswa.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan menurunnya minat belajar adalah rasa malas yang muncul akibat kejenuhan dalam proses pembelajaran serta kurangnya partisipasi aktif siswa yang membuat kegiatan belajar menjadi monoton. Untuk meningkatkan minat belajar, diperlukan media pembelajaran yang bersifat interaktif, karena media ini mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada siswa kelas V MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, diketahui bahwa siswa merasa bosan dan tidak bersemangat dalam belajar dan menghafal hadist dikarenakan bahan ajar yang kurang menarik perhatian mereka.

Untuk memperbaiki proses pembelajaran, peneliti merancang media berupa modul interaktif Hadis Arba'in Nawawi yang berisi materi hadis, terjemahan, dan gambar menarik serta dilengkapi evaluasi pembelajaran. Kitab Arba'in Nawawi merupakan kitab yang berhubungan dengan masalah Ushuluddin dan Akhlak serta dijadikan sebagai pedoman dalam membangun karakter siswa agar dapat berfikir dewasa, berperinsip, tekun dalam mencari ilmu dan terbiasa melakukan hal yang baik. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengembangan bahan ajar modul interaktif Hadist Arba'in Nawawi untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D), yaitu metode yang digunakan untuk menghasilkan atau menyempurnakan produk tertentu serta menguji keefektifannya. Penelitian dan pengembangan bersifat bertahap (*longitudinal*) karena melalui proses uji coba, evaluasi, dan revisi secara berulang hingga diperoleh produk yang layak digunakan. Produk dalam penelitian ini berupa bahan ajar modul interaktif Hadis Arba'in Nawawi yang dirancang untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Model pengembangan yang digunakan adalah Borg and Gall yang terdiri dari sepuluh langkah, yaitu penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba lapangan terbatas, revisi produk, uji coba lapangan utama, revisi operasional, uji kelayakan, revisi akhir, serta diseminasi dan implementasi. Namun dalam penelitian ini, model tersebut disederhanakan menjadi beberapa tahap utama sesuai kebutuhan penelitian.

Prosedur pengembangan diawali dengan tahap persiapan dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara guru, serta studi pustaka untuk mengetahui kebutuhan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan pengembangan produk berupa modul interaktif yang memuat materi Hadist Arba'in Nawawi, terjemahan, gambar, serta evaluasi pembelajaran. Setelah itu dilakukan uji validitas oleh ahli materi dan ahli desain untuk menilai kelayakan produk.

Subjek uji coba adalah siswa kelas V MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang serta guru mata pelajaran Hadis. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, angket, tes (pretest dan posttest), serta dokumentasi. Instrumen angket digunakan untuk menilai kelayakan produk dari aspek materi dan desain.

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket dan dihitung menggunakan rumus persentase kelayakan, kemudian dikonversikan ke dalam kriteria validitas. Data kualitatif diperoleh dari kritik dan saran validator yang digunakan sebagai dasar revisi produk. Produk dinyatakan layak apabila memenuhi kriteria valid berdasarkan hasil penilaian ahli.

HASIL PENELITIAN

Tahap Pengembangan Produk

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran Hadis masih bersifat monoton dan kurang menarik. Siswa mengalami kesulitan memahami bahasa kitab yang terlalu tinggi. Guru juga belum menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi atau media visual.

Berdasarkan kondisi tersebut, dikembangkan bahan ajar berbasis interaktif yang menggabungkan teks, gambar, dan aktivitas belajar untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Validasi Ahli

Produk yang dikembangkan divalidasi oleh ahli materi dan ahli desain.

- Ahli materi memperoleh skor 84% (sangat valid)
- Ahli desain memperoleh skor 78% (valid)

Revisi dilakukan pada beberapa aspek seperti perbaikan layout, ukuran font, penambahan KI dan KD, serta penyesuaian terjemahan dengan standar madrasah.

Respon Siswa

Uji coba lapangan terhadap 30 siswa menunjukkan respon positif. Hasil angket menunjukkan persentase 90% dengan kategori sangat baik. Siswa menyatakan bahwa bahan ajar menarik, mudah dipahami, dan membantu meningkatkan motivasi belajar.

Hasil Pretest dan Posttest

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 79,8% pada pretest menjadi 88% pada posttest. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan minat dan hasil belajar setelah penggunaan bahan ajar berbasis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar Kitab Arba'in Nawawi berbasis interaktif mampu meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh adanya kombinasi antara teks, ilustrasi, dan aktivitas pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan tertarik. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi. Dengan demikian, bahan ajar yang dikembangkan tidak hanya valid secara isi dan desain, tetapi juga efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Hadist.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran Hadis di MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang masih menggunakan Kitab Arba'in Nawawi sebagai bahan ajar utama, namun dalam pelaksanaannya belum efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa karena penggunaan bahasa yang relatif sulit dipahami serta metode pembelajaran yang masih monoton. Oleh karena itu, dikembangkan bahan ajar berbasis interaktif berupa buku "AN-NAWAWI" yang dilengkapi dengan ilustrasi visual, permainan edukatif, dan penyajian materi yang lebih komunikatif sesuai karakteristik siswa Madrasah Ibtidaiyah. Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan perbandingan pretest dan posttest, yaitu dari rata-rata 79,8% menjadi 88%. Selain itu, hasil validasi ahli dan uji coba lapangan menunjukkan tingkat kelayakan yang tinggi dengan persentase 90% dalam kategori sangat valid. Dengan demikian, pengembangan bahan ajar Kitab Arba'in Nawawi berbasis interaktif terbukti layak dan efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa serta dapat menjadi alternatif pengembangan bahan ajar keagamaan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul aziz saefudin, 2011 proses berfikir Siswa Sekolah Dasar (SD) makalah disajikan dalam seminar nasional matematika dan Pendidikan matematika, jurusan matematika FMIPA UNY, Yogyakarta.
- Deden Makbuloh, 2016 Pendidikan Islam dan Sistem Penjaminan Mutu Menuju Pendidikan Berkualitas di Indonesia. Depok: RajaGrafindo Persada.
- H.C Whiterington, 1978 *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, Aksara bandung), h 124
- Kasina; Ahmad dan Lestari Ika, 2010 "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PERKEMBANGAN ANAK USIA SD SEBAGAI SARANA BELAJAR MANDIRI MAHASISWA Kasina Ahmad Ika Lestari," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 22, no. 8): 183–93
- Nafi'ah, Muslimatun. 2024. "Pengembangan Bahan Ajar Kitab Alala Berbasis Kontekstual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang" Skripsi tidak diterbitkan, Jombang: fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2013 *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.), cet. 9, 164.
- Putra, O. D., Darlius, & Harlin. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Interaktif Pada Mata Kuliah Sistim Pemindah Tenaga Di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fkip Universitas Sriwijaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 4(1), 29–37.
- Ramayulis, 1989, *ilmu Pendidikan islam*, (Jakarta: kalam mulia) cet 2, hal 175.

- Ricu Sidiq, & Najuah. (2020). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Android Pada Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 9(1), 1–14. <https://doi.org/10.21009/Jps.091.01>
- Setyosari, Punaji. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Singgih D. Gunarsa, Ny. Y. Singgih Gunarsa, 2003, *psikologi perawatan*, (Jakarta: PT gunung mulia), cet 4 hal 6-9.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)* (Bandung: Alfabeta), cet. 3, hal. 229.
- Sugiyono, 2012 *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta), cet. 15, hal. 317.
- Udi Budi Harsiwi, Liss Dyah Dwi Arini, Ni Putu Aprilia Krismony, dkk, 2021, Op.Cit, hal 1106-1107.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23–27.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23–27.
- Wayan nurkarcana, sumaartaman, 2022, *evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: usaha nasional,) cet 4 hal 225.
- Widiana, F. H., & Rosy, B. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Maker Pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3728–3739. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1265>.
- Wirengthon. 2012. *Macam-macam Minat dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar*. Diperoleh 16 januari 2025.
- Yonathan Hae, Year Rezeki Patricia Tantu, Widiastuti, 2022 “Penerapan Media Pembelajaran Visual Dalam Membantu Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), hal 1179.
- Zainal Arifin, 2011, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), cet. 1, 127.